



**BADAN KARANTINA INDONESIA**  
**BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN**  
**JAWA TIMUR**

JALAN RAYA BANDARA IR. H. JUANDA NO 26. SEMAWALANG, SEMAMBUNG, KEC GEDANGAN ,  
KABUPATEN SIDOARJO (61253)  
TELEPON/FAXIMILE : (031) 8673997 / (031) 867 3996  
www.karantinaindonesia.go.id

Yth.  
Sekretaris Utama Badan Karantina Indonesia  
di  
Tempat

31 Desember 2025

**SURAT PENGANTAR**  
**NOMOR: 10265/RC.320/JJ.15/12/2025**

No	Naskah Dinas yang dikirimkan	Banyaknya	Keterangan
1	Laporan Kinerja Tahun 2025 Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur	1 Laporan	Dikirim dengan hormat dikirim sebagai laporan kinerja tahunan untuk menjadi periksa dan guna seperlunya.

Pengirim  
Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan  
Tumbuhan Jawa Timur,



H. Wono Ady  
NIP. 19760908 200112 1003

Tembusan:  
Kepala Badan Karantina Indonesia



**BKHIT  
JATIM**

**KARANTINA JAWA TIMUR**



# LAPORAN KINERJA

**2025**



karantinajawatimur

# LAPORAN KINERJA

## BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN JAWA TIMUR

### TAHUN 2025

---



**BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN  
JAWA TIMUR**

**BADAN KARANTINA INDONESIA  
2026**

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya maka Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 telah dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk pertanggungjawaban Pimpinan dalam pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025.

Dalam rangka mendukung kinerjanya, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur telah melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan kinerjanya baik dari aspek pelaksanaan tugas dan fungsi maupun aspek manajerial.

Pada Tahun 2025 Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur telah melakukan kontrak kinerja dengan Kepala Badan Karantina Indonesia dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK). Oleh karena itu Laporan Kinerja ini berisikan pencapaian kinerja atas target perjanjian kinerja berikut evaluasi serta analisis akuntabilitas kinerjanya.

Upaya peningkatan kinerja telah dilakukan secara berkesinambungan. Berbagai hambatan dan tantangan yang muncul, memicu upaya peningkatan kinerja sesuai dengan target. Sehingga Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur menjadi unit kerja yang terukur kinerjanya serta dapat memberikan pelayanan publik dengan lebih optimal.

Sesuai dengan Rencana Startegis Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025, Laporan Kinerja ini menandai Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur telah menyelesaikan tahapan rencana kerja di tahun pertama.

Kami menyadari bahwa Laporan Kinerja ini masih ada kekurangannya, sehingga saran dan masukan demi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan anggaran ke depan sangat diperlukan.



Sidoarjo, 31 Desember 2025  
Kepala

**Hari Yuwono Ady**

## DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	1
BAB I PENDAHULUAN .....	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi .....	4
C. Struktur Organisasi .....	5
D. Dukungan Sumber Daya Manusia .....	6
E. Dukungan Anggaran.....	6
BAB II PERENCANAAN KINERJA .....	7
A. Rencana Strategis .....	7
B. Kebijakan, Program dan Kegiatan.....	12
C. Program dan Kegiatan .....	14
D. Perjanjian Kinerja.....	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	16
A. Capaian Kinerja Organisasi .....	16
B. Realisasi Anggaran.....	43
C. Penerimaan Negara Bukan Pajak .....	45
D. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	46
BAB IV PENUTUP .....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Upaya Peningkatan Kinerja.....	47
LAMPIRAN.....	48

## DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1 Sasaran program, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian Tahun 2025 .....	1
Tabel 2 Komposisi jumlah PNS berdasarkan Golongan dan Tingkat Pendidikan...	6
Tabel 3 Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025 .....	11
Tabel 4 Kegiatan utama Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025 .....	14
Tabel 5 Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025 .....	14
Tabel 6 Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025.....	17
Tabel 7 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 1 .....	21
Tabel 8 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 2 .....	24
Tabel 9 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 3 .....	26
Tabel 10 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 4 .....	29
Tabel 11 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 5 .....	31
Tabel 12 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 6 .....	33
Tabel 13 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 7 .....	36
Tabel 14 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 8 .....	37
Tabel 15 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 9 .....	39
Tabel 16 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 10 .....	41
Tabel 17 Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 11 .....	42
Tabel 18 Realisasi Anggaran per Tanggal 31 Desember 2025 (per Belanja) .....	43
Tabel 19 Realisasi anggaran per output (KRO) .....	43
Tabel 20 Target dan Realisasi PNPB Tahun 2025 .....	45
Tabel 21 Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur .....	46

## DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1 Struktur Organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur .....	6
Gambar 2 Peta keterkaitan program, kegiatan dan sasaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur .....	10
Gambar 3 Trend Serapan Anggaran Januari - Februari 2025 .....	44
Gambar 4 Trend Serapan Anggaran Maret - Desember 2025 .....	44
Gambar 5 Printscreen hasil Penilaian Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 Berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22 Tahun 2021 .....	59
Gambar 6 Printscreen hasil Penilaian Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 Berdasarkan Aplikasi e-Monev, Aplikasi Pelaporan Data Realisasi Hasil Pemantauan Pelaksanaan Renja-KL Tahun 2024 Bappenas .....	60
Gambar 7 Printscreen hasil Penilaian Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025 Berdasarkan Aplikasi eKinerja Badan Karantina Indonesia .....	61
Gambar 8 Printscreen hasil Penilaian Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025 Berdasarkan <a href="https://esr.menpan.go.id/">https://esr.menpan.go.id/</a> .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja .....	49
Lampiran 2 Matrik Kinerja dan Pendanaan Rencana Strategis Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 .....	52
Lampiran 3 Pendanaan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025.....	54
Lampiran 4 Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025 .....	55
Lampiran 5 Perkembangan capaian dan target IKSK Balai Karantina Hewan,Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 – 2025 yang berlaku Tahun 2024-2025 .....	56
Lampiran 6 Frekuensi Kegiatan Operasional Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025 .....	57
Lampiran 7 Data Penegakan Hukum Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025 .....	58
Lampiran 8 Hasil Survey IKM Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025.....	58
Lampiran 9 Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi SMART PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017 .....	59
Lampiran 10 Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi e-Monev, Aplikasi Pelaporan Data Realisasi Hasil Pemantauan Pelaksanaan Renja-KL Tahun 2024 Bappenas .....	60
Lampiran 11 Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi eKinerja Badan Karantina Indonesia .....	61
Lampiran 12 Nilai Capaian Kinerja berdasarkan <a href="https://esr.menpan.go.id/">https://esr.menpan.go.id/</a> .....	62
Lampiran 13 Pagu Anggaran dan Realisasi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 .....	63
Lampiran 14 Realisasi Indikator Pelaksanaan Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 .....	64
Lampiran 15 Realisasi PNBP Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025 .....	65
Lampiran 16 Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025.....	65
Lampiran 17 Rekapitulasi Sumber Daya Manusia Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025.....	68





## IKHTISAR EKSEKUTIF

Sesuai amanah Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Karantina Indonesia, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur merupakan Unit Pelaksana Teknis Badan Karantina Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional karantina hewan, ikan dan tumbuhan sekaligus mendukung visi Presiden dan wakil Presiden serta Badan Karantina Indonesia, yang berkomitmen "Menjadi Instansi yang Profesional, Tangguh dan Terpercaya dalam Perlindungan Kelestarian Sumberdaya Alam Hayati Hewan, Tumbuhan dan Keanekaragaman Hayati, Keamanan Pangan".

Dukungan terhadap misi Presiden dan Wakil Presiden serta Badan Karantina Indonesia diarahkan untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing pertanian dan perikanan. Dukungan tersebut diwujudkan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur melalui Program Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan Kegiatan Penyelenggaraan Karantina Pertanian. dan Program Dukungan Manajemen, sebagaimana tertuang dalam Renstra Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 dengan sasaran, indikator kinerja, target, realisasi serta persentase capaian indikator kinerja sebagaimana Tabel 1, dengan efisiensi mencapai 13,33 % serta nilai efisiensi 83,31 %.

Tabel 1. Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja, Target, Realisasi dan Persentase Capaian Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	11 Jenis	366,67
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis	12 Jenis	400
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	126.255 Sertifikat	339.439 Sertifikat	268,85
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	52.592 Sertifikat	71.559 Sertifikat	136,06
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	1.144 Dokumen	722 Dokumen	63,11
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau	1.014 Dokumen	737 Dokumen	72,68

		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen	3 Dokumen	300,00
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	100 Publikasi	161 Publikasi	161,00
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	91,39 Nilai	112,8
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur	81 Nilai	90,12 Nilai	111,2
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	93,10 Nilai	114,94

Sumber: Dokumen Perjanjian Kinerja BKHIT Jawa Timur Tahun 2025

Berdasarkan capaian sasaran dan indikator kinerja menunjukkan bahwa semua indikator kinerja (IK) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur sudah tercapai dan bahkan Sebagian besar indikator melebihi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur masuk kategori **Sangat Berhasil (> 100%)**. Oleh karena itu capaian kinerja ini harus terus dipertahankan dan ditingkatkan lagi pada penyelenggaraan kegiatan di tahun anggaran berikutnya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembangunan pertanian lima tahun ke depan dihadapkan kepada perubahan lingkungan strategis yang dinamis baik domestik maupun internasional. Krisis global di berbagai bidang sebagai dampak pasca pandemi COVID-19 masih dirasakan sampai saat ini. Salah satu isu yang menjadi ancaman adalah potensi terjadinya krisis pangan dunia. Kondisi ini mungkin tidak dapat dielakkan, oleh karena itu penguatan pertanian sebagai penyedia pangan berkelanjutan menjadi strategis dan sangat penting. Hal ini dilakukan untuk menjaga kecukupan pangan nasional serta dapat berkontribusi dalam memenuhi pangan negara lain melalui ekspor komoditas pertanian dan perikanan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberlanjutan pertanian dan perikanan adalah situasi hama dan penyakit hewan dan tumbuhan. Diantara hama dan penyakit tersebut terdapat jenis-jenis yang menyebabkan kerugian ekonomi dan belum ada di Indonesia atau sudah ada namun keberadaan masih terbatas di daerah tertentu. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk mencegah masuk dan tersebarnya hama dan penyakit tersebut. Perlu upaya untuk menjaga dan melindungi kelestarian berbagai jenis sumber daya alam hayati berupa aneka ragam jenis hewan, ikan dan tumbuhan, agar keberlanjutan pertanian dan perikanan Indonesia tetap terjaga. Salah satu upaya tersebut dilaksanakan melalui penerapan karantina di Indonesia.

Karantina merupakan sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan karantina (HPHK), hama dan penyakit ikan karantina (HPIK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK); serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, tumbuhan dan satwa liar, serta tumbuhan dan satwa langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Globalisasi dan perdagangan bebas berdampak pada cepatnya perubahan dan dinamika disegala bidang. Kondisi ini menuntut penyelenggaraan karantina harus mengikuti perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, lingkungan strategis yang cepat dan dinamis.

Dalam perdagangan bebas, persyaratan tarif bea masuk dan kuota menjadi tidak populer lagi digunakan untuk menahan laju impor. Oleh karena itu persyaratan *non tariff* dan *Sanitary and Phytosanitary* (SPS) atau persyaratan karantina digunakan sebagai instrumen perdagangan untuk mengendalikan neraca ekspor dan impor suatu negara.

Memperhatikan kondisi diatas, Badan Karantina Indonesia merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bertanggung jawab menjalankan fungsi SPS atau perkarantinaan pertanian dan perikanan di Indonesia.

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis pada Badan Karantina Indonesia mempunyai peran dan dukungan dalam keberhasilan pencapaian sasaran program dan kegiatan Badan Karantina Indonesia melalui sistem pencegahan masuk, keluar dan tersebarnya hama dan penyakit hewan karantina (HPHK), hama dan penyakit ikan karantina (HPIK) dan organisme pengganggu tumbuhan karantina (OPTK); serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensia hayati, jenis asing invasif, tumbuhan dan satwa liar, serta tumbuhan dan satwa langka yang dimasukkan ke dalam, tersebarnya dari suatu area ke area lain, dan/atau dikeluarkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, sehingga kegagalan pencapaian sasaran kinerja karena HPHK, HPIK dan OPTK dapat dihindari.

Dalam upaya perbaikan dan penguatan di bidang perkarantinaan di Indonesia, BKHIT Jawa Timur senantiasa melakukan pembenahan secara internal maupun eksternal dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi. Untuk mewujudkan kinerja yang optimal dan tercapainya sasaran tersebut di atas, maka diperlukan iklim kondusif bagi pelaksanaan kegiatan, dukungan dan koordinasi sinergis antara institusi baik pemerintah, swasta, masyarakat umum baik lingkup nasional maupun internasional.

BKHIT Jawa Timur mempunyai sasaran–sasaran yang perlu dicapai secara bertahap setiap tahun. Untuk mengetahui seberapa besar sasaran dapat dicapai, maka ditetapkanlah indikator kinerja sebagai alat ukur keberhasilan. Oleh karena itu tahapan pencapaian sasaran perlu disampaikan dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN).

Laporan kinerja tersebut bertujuan untuk menyajikan capaian target indikator kinerja dalam jangka waktu satu tahun, menganalisis faktor-faktor penyebab kegagalan atau keberhasilan serta memberikan pertimbangan atau rekomendasi tindakan perbaikan ditahun berikutnya.

## **B. Kedudukan, Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Karantina Indonesia menyatakan bahwa kedudukan, tugas dan Fungsi BKHIT Jawa Timur adalah sebagai berikut:

### **1. Kedudukan**

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur berada di

bawah Badan Karantina Indonesia dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Karantina Indonesia serta dipimpin oleh seorang Kepala Balai.

## **2. Tugas**

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur mempunyai tugas melaksanakan kegiatan operasional karantina hewan, ikan dan tumbuhan.

## **3. Fungsi**

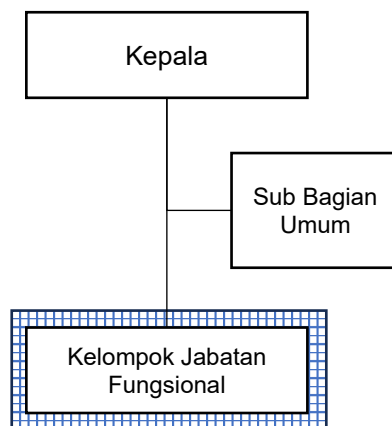
Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, anggaran, evaluasi, dan pelaporan;
- b. pelaksanaan tindakan karantina terhadap media pembawa penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina;
- c. keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan, produk rekayasa genetik, sumber daya genetik, agensi hayati, jenis asing invansif, serta tumbuhan dan satwa liar, tumbuhan dan satwa langka yang dilindungi;
- d. pelaksanaan pengujian terhadap penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina, serta pengawasan dan/atau pengendalian terhadap keamanan pangan dan mutu pangan, keamanan pakan dan mutu pakan;
- e. pelaksanaan pemantauan terhadap penyakit hewan karantina, hama dan penyakit ikan karantina dan organisme pengganggu tumbuhan karantina;
- f. pelaksanaan inspeksi, verifikasi, surveilan, audit instalasi karantina dan tempat lain dalam rangka pemenuhan standar kelayakan sarana perkarantinaan hewan, ikan dan tumbuhan;
- g. penindakan pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan;
- h. pengumpulan, pengolahan data dan informasi perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan; dan
- i. pelaksanaan urusan sumber daya manusia, tata laksana, keuangan, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga.

## **C. Struktur Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Badan Karantina Indonesia Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Karantina Indonesia, Organisasi BKHIT Jawa Timur terdiri atas Subbagian Umum dan Kelompok Jabatan Fungsional dengan struktur organisasi sebagai

berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan (BKHIT) Jawa Timur

#### D. Dukungan Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BKHIT Jawa Timur didukung oleh 470 pegawai yang terdiri atas 366 merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS), 4 merupakan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan 68 merupakan Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Dari 370 PNS dan PPPK tersebut komposisi berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan sebagaimana Tabel 2.

Tabel 2. Komposisi jumlah PNS berdasarkan golongan dan tingkat pendidikan

No	SDM	Jabatan	Mutasi Masuk	Mutasi Keluar	Jumlah
1	Pejabat Administrator	Eselon III.a	-	-	1
2	Pejabat Pengawas / Pelaksana Es IV	Eselon IV.a	-	-	1
3	Pejabat Fungsional				
	a. Bidang Karantina Hewan	Dokter Hewan Karantina : Paramedik Karantina Hewan :	-	-	71 80 = 151
	b. Bidang Karantina Ikan	PHPI AHLI : TPHPI TERAMPIL : Inspektur MHPI :	-	-	41 35 1 = 77
	c. Bidang Karantina Tumbuhan	Analisis Perkarantina Tumbuhan : Pemeriksa Karantina Tumbuhan : Pemeriksa Karantina Pemula : Pengawas Mutu Hasil Pertanian :	-	-	55 47 1 5 = 108

d. Bagian Umum Jabatan Fungsional Non Teknis	Analisis SDM Aparatur Ahli Muda Pranata	-	-	2
	SDM Aparatur Mahir Pranata	-	-	1
	SDM Aparatur Terampil Asiparis Ahli Madya	-	-	1
	Perencana Ahli Muda	-	-	1
	Pengelola Barang dan Jasa Ahli Muda			2
	Pengelola Barang dan Jasa Ahli Pertama			3
	Analisis Pengelola Keuangan APBN Muda			0
	Analisis Pengelola Keuangan APBN Pertama			0
	Pranata Keuangan APBN Penyelia Pranata			1
	Keuangan APBN Mahir Pranata Keuangan			1
	APBN Terampil Pranata Komputer Ahli			1
	Muda Pranata Komputer Ahli Muda			1
				0
				= 17
	Pelaksana / Umum Non Teknis			
<b>TOTAL SDM ASN (PNS+PPPK)</b>				<b>= 462</b>

#### E. Dukungan Anggaran

BKHIT Jawa Timur didukung pagu sebesar Rp.**67.170.058.000**. terdiri 6999 - Dukungan Manajemen dan 7003- Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia 50.014.944.000 dan Penyelenggaraan Karantina Indonesia Rp. 17.155.114.000

Berdasarkan jenis belanja terdiri dari Belanja Pegawai (51) sebesar Rp 30.317.943.000,-, Belanja Barang (52) sebesar Rp 36.852.115.000



## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

Rencana Strategis pada dasarnya merupakan pernyataan komitmen bersama mengenai upaya terencana dan sistematis untuk meningkatkan kinerja serta pencapaian target kinerja melalui pembinaan, penataan, perbaikan, penertiban, penyempurnaan dan pembaharuan sistem maupun kebijakan perkarantinaan hewan dan tumbuhan serta pengawasan keamanan hayati secara terus menerus. Upaya tersebut disertai dengan pengawasan dan pengendalian manajemen agar target kinerja dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Dalam rangka memberi arah, sasaran yang jelas, pedoman serta tolok ukur kinerja pelaksanaan pembangunan dibidang perkarantinaan dan pengawasan keamanan hayati yang selaras dengan arah kebijakan strategis Badan Karantina Indonesia, maka Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur menetapkan Rencana Strategis Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024. Rencana Strategis tersebut digunakan sebagai dasar acuan dalam pelaksanaan program, kebijakan operasional, kegiatan serta sebagai pedoman pengendalian kinerja. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020 – 2024.

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur merupakan salah satu UPT Badan Karantina Indonesia yang mendukung Visi, Misi dan Tujuan Badan Karantina Indonesia sebagai berikut:

##### **1. Visi**

Visi Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 mendukung visi presiden dan wakil presiden Republik Indonesia Tahun 2020-2024: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong" yakni:

"Menjadi Karantina yang Kuat dalam Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati yang Memakmurkan Kehidupan Masyarakat Untuk Mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong"

Visi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 tidak dapat dilepaskan dari Visi Badan Karantina Indonesia Tahun 2024, yakni:

"Menjadi Karantina yang Kuat dalam Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati yang Memakmurkan Kehidupan Masyarakat di Jawa Timur Untuk Mewujudkan "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong"

## 2. Misi

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Badan Karantina Indonesia serta visi Balai tersebut diatas, maka Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur mengemban misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem perkarantinaan yang holistik dan terintegrasi melalui layanan perkarantinaan yang profesional untuk melindungi sumber daya alam hayati di Jawa Timur.
2. Membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan di Jawa Timur.
3. Membangun Tata Kelola Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur yang bersih, efektif, dan terpercaya.

## 3. Tujuan

Tujuan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024 memberikan dukungan terhadap tujuan Badan Karantina Indonesia, yaitu:

1. Melindungi Kelestarian Sumber Daya Alam Hayati melalui Karantina yang Kuat dan efektif, dengan indikator: a) Persentase pangan segar yang memenuhi syarat keamanan pangan; b) Indeks efektivitas pencegahan masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK, dan OPTK di Jawa Timur.
2. Mewujudkan tata kelola Badan Karantina Indonesia yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, dengan indikator: Nilai Reformasi Birokrasi Badan Karantina Indonesia.

## 4. Sasaran

Selaras dengan tugas pokok dan fungsi yang diamanahkan pada Undang-undang 21 Tahun 2019 serta Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 Program, Sasaran Program (*Outcome*), Sasaran Kegiatan (*Output*) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur adalah:

1. Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dengan sasaran program (SP) dan sasaran kegiatan (SK) sebagai berikut:
  - a. SP 01. Terlaksananya Layanan Perkarantinaan yang Profesional.
  - 1) SK 01. Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang professional, dengan indikator kinerja (IK):
    - a. IKSK 01. Jumlah temuan temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Jenis).
    - b. IKSK 02. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti (Jenis).
    - c. IKSK 03. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Sertifikat).
    - d. IKSK 04. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (Sertifikat).

- b. SP 02. Terealisasinya Kepatuhan dan Keterlibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Perkarantinaan yang Partisipatif.

2) SK 02. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif, dengan indikator kinerja (IK):

- a. IKS 05. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) (Dokumen).
- b. IKS 06. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) (Dokumen).
- c. IKS 07. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3).

Untuk mewujudkan keberhasilan SP 01 – 02 tersebut, diperlukan dukungan manajemen yang baik dalam pengelolaan birokrasi yang mencakup pengelolaan anggaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta teknologi informasi.

- 2. Program Dukungan Manajemen dengan sasaran program (SP) dan sasaran kegiatan (SK) sebagai berikut:

- c. SP 03. Terwujudnya Manajemen Badan Karantina Indonesia yang Bersih, Efektif dan Terpercaya.

3) SK 03. Terwujudnya layanan Humas yang baik, dengan indikator kinerja (IK):

- a. IKS 08. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat (publikasi)
- b. IKS 09. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat/IKM (Nilai)

4) SK 04. Terwujudnya layanan keuangan yang baik, dengan indikator kinerja (IK):

- a. IKS 10. Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur (Nilai)

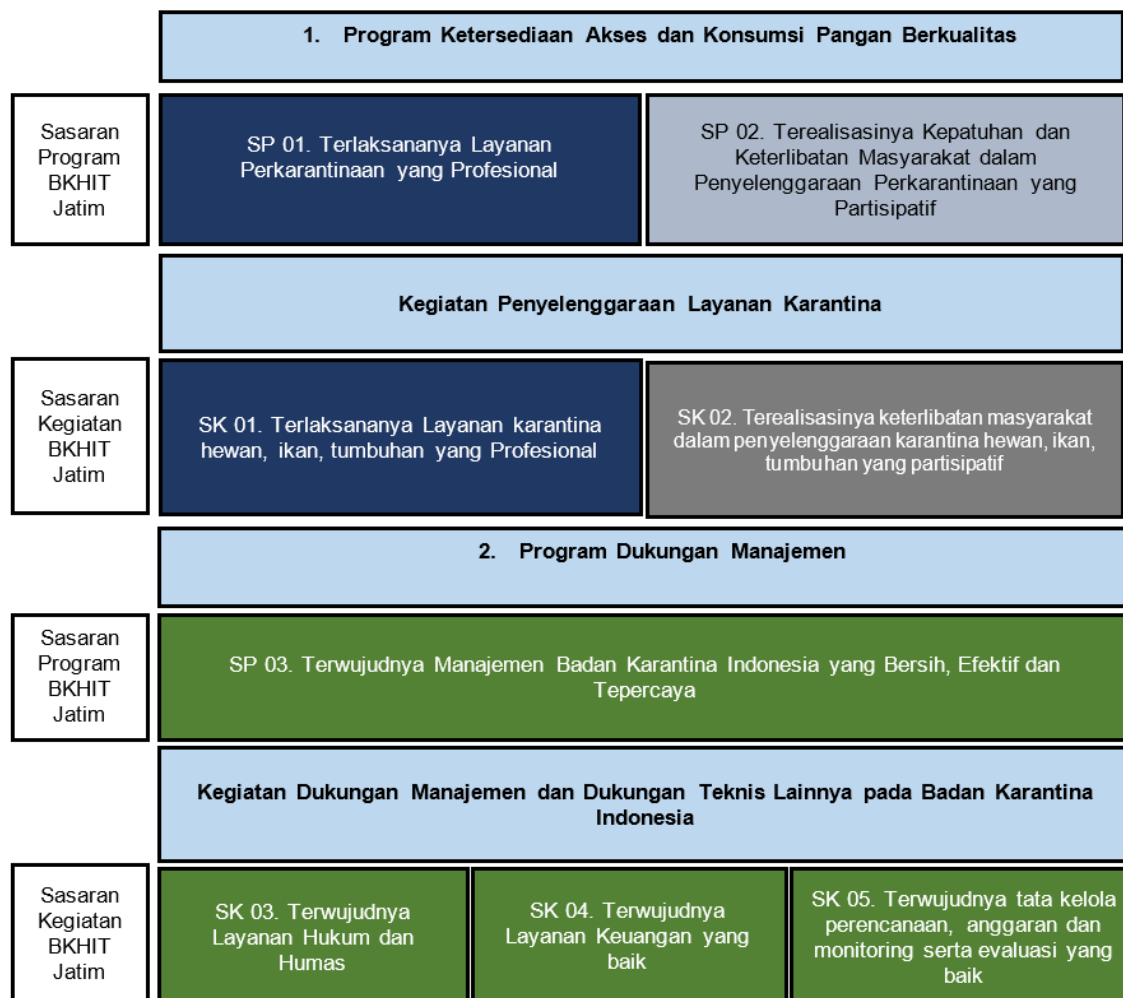
5) SK 05. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik, dengan indikator kinerja (IK):

- a. IKS 11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)

Sasaran kegiatan dan indikator sasaran kegiatan merupakan rumusan kontribusi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam pencapaian sasaran

program dalam Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Keterkaitan antara program, kegiatan, sasaran program dan sasaran kegiatan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur digambarkan dalam diagram peta keterkaitan sebagaimana Gambar 2.



Gambar 2. Peta keterkaitan program, kegiatan dan sasaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur

Tabel 3. Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2024

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Target 2024
<b>PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS</b>			
<b>Penyelenggaraan Karantina Pertanian</b>			
Sasaran Kegiatan 1: Terlaksananya layanan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang profesional			
	Jumlah temuan temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Jenis)	Jenis	3
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti (Jenis)	Jenis	3
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Sertifikat)	Sertifikat	126.255
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (Sertifikat)	Sertifikat	52.592
Sasaran Kegiatan 2: Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif			
	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) (Dokumen)	Dokumen	1.144
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) (Dokumen)	Dokumen	1.014
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantina yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	(P21 atau SP3	1
<b>PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN</b>			
<b>Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian</b>			
Sasaran Kegiatan 3: Terwujudnya layanan Humas yang baik			
	Jumlah publikasi informasi perkarantina kepada Masyarakat (publikasi)	Publikasi	100
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat/IKM (Nilai)	Nilai	81
Sasaran Kegiatan 4: Terwujudnya layanan keuangan yang baik			
	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur (Nilai)	Nilai	81
Sasaran Kegiatan 5: Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik			
	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)	Nilai	81

## B. Arah Kebijakan

Mengacu pada kebijakan dan strategi Badan Karantina Indonesia maka kebijakan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur, juga diarahkan untuk memperkuat sistem karantina hewan, ikan dan tumbuhan yang holistik dan terintegrasi dalam rangka mewujudkan kelestarian sumber daya alam hayati untuk memakmurkan kehidupan Masyarakat melalui strategi 4(empat) pilar penguatan sebagai berikut:

### 1. Penguatan Kelembagaan

- a. Penyelenggaraan layanan karantina yang profesional dalam menjalankan tugas dan fungsinya melalui pelaksanaan Tindakan Karantina pada aktivitas Sertifikasi Karantina;
- b. Pelaksanaan Pengawasan lalulintas media pembawa dan Penindakan terhadap Pelanggaran Perkarantinaan;
- c. Penyelenggaraan kerjasama Nasional maupun Internasional yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur.

### 2. Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM)

Penguatan SDM diarahkan untuk terwujudnya ASN Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur yang Profesional dilakukan melalui:

- a. Pemeliharaan dan Peningkatan kompetensi pejabat karantina dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yang melaksanakan penyelenggaraan perkarantinaan;
- b. Pemeliharaan dan Peningkatan kompetensi pejabat fungsional lainnya sebagai unsur pendukung; dan
- c. Pembinaan mental, karakter maupun rohani pegawai yang diarahkan agar pegawai menjaga integritas, amanah serta tangguh dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

### 3. Pengembangan Infrastruktur, Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana pendukung perkarantinaan melalui:

- a. Revitalisasi laboratorium dengan dukungan anggaran bahan dan alat serta peningkatan kompetensi SDM;
- b. Rehab IKH hewan kesayangan dan *Green House*;
- c. Mendorong percepatan pemanfaatan fasilitas tempat pemeriksaan kulit garaman dan perlakuan Fumigasi;
- d. Pengembangan inovasi S-Tech untuk seluruh Satuan Pelayanan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur;
- e. Revitalisasi Sistem Manajemen Pelayanan Terintegrasi Karantina Surabaya (SIMPEL INSU); dan
- f. Optimalisasi digitalisasi layanan (SSM-QC dan PPK-Online);

### 4. Penguatan Partisipasi Masyarakat

Penguatan Partisipasi masyarakat dilakukan melalui:

- a. Penguatan komunikasi dan informasi publik dalam meningkatkan dukungan serta keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perakarantinaan di Jawa Timur;
- b. Mengembangkan kerjasama yang erat antara Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur, produsen, petani, peternak, petambak, nelayan, dan pihak terkait lainnya; dan
- c. Mendorong masyarakat untuk berpartisipasi dalam upaya respons cepat terhadap ancaman karantina.

Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan dalam penyelenggaraan Tugas Pokok dan Fungsi Balai, Pimpinan beserta jajarannya berkomitmen:

1. Meningkatkan kepatuhan, kepuasan pengguna jasa menurunkan tingkat ketidaksesuaian pada semua operasi kerja yang mempengaruhi dan melarang penyuapan di Balai Karantina Hewan Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur.
2. Menyelenggarakan sistem perkarantinaan yang holistik dan terintegrasi, membangun keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan dan tata kelola Badan Karantina Indonesia yang bersih, efektif, dan terpercaya.
3. Mencegah masuk, keluar dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK serta melaksanakan pengendalian dan pengawasan terhadap keamanan dan mutu pangan, keamanan dan mutu pakan, Produk Rekayasa Genetik, Sumber Daya Genetik, Agensi Hayati, Jenis Asing Invasif, Tumbuhan dan Satwa Liar serta Tumbuhan dan Satwa Langka.
4. Mewujudkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah di lingkungan Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur dengan:
  - a. Mewujudkan pelayanan karantina yang efektif, efisien dan berorientasi pada pelayanan prima melalui penerapan Sistem Manajemen Mutu- Persyaratan SNI ISO 9001:2015
  - b. Meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan menciptakan budaya anti suap, pungli, gratifikasi melalui penerapan SNI ISO 37301:2021 Sistem Manajemen Kepatuhan dan SNI ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
  - c. Berkomitmen pada semua persyaratan kompetensi umum untuk laboratorium pengujian SNI ISO/IEC 17025:2017 dan persyaratan umum pengoperasian berbagai lembaga inspeksi SNI ISO/IEC 17020:2012.
  - d. Memastikan seluruh prosedur dan sistem kerja telah dirancang dengan mempertimbangkan aspek keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan SNI ISO 45001:2018
5. Meningkatkan efektivitas pengendalian risiko dalam rangka penyelenggaraan perkarantinaan dengan menerapkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan membangun Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBK-WBBM) berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
6. Meningkatkan efektivitas sistem melalui evaluasi dan tinjauan manajemen untuk perbaikan sistem berkelanjutan.
7. Memberikan konsekuensi kepada personil yang tidak sesuai dengan kebijakan mutu terintegrasi dan anti penyuapan sesuai dengan kode etik/budaya kepatuhan dan peraturan perundangan yang berlaku.

### **C. Program dan Kegiatan**

Dalam rangka mendukung terhadap pencapaian keberhasilan sasaran yang ditetapkan pada RPJMN 2020-2024 serta Rencana Strategis Badan Karantina Indonesia Tahun 2024, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur melaksanakan Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas dan Program Dukungan Manajemen.

Dalam rangka mengaselerasi implementasi program, Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur menetapkan kegiatan utama dan kegiatan aksi untuk mewujudkan visi Badan Karantina Indonesia pada Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 4. Kegiatan utama Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025

No.	Kegiatan Utama	Kegiatan aksi
1.	Penyelenggaraan Layanan Karantina	1. Sertifikasi Kesehatan / Karantina (Sertifikat) 2. Pengawasan dan Penindakan Pelanggaran Karantina (laporan)
2.	Dukungan Manajemen dan Teknis Lainnya	1. Layanan BMN (layanan) 2. Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (layanan) 3. Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal (layanan) 4. Layanan Umum (layanan) 5. Layanan Perkantoran (layanan) 6. Layanan Sarana Internal (layanan) 7. Layanan Manajemen SDM (layanan) 8. Layanan Perencanaan dan Penganggaran (layanan) 9. Layanan Pemantauan dan Evaluasi (layanan) 10. Layanan Manajemen Keuangan (layanan)

#### D. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja memuat target kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025 sebagaimana Tabel 5. Perjanjian kinerja tersebut mengacu pada Rencana dan Strategis (Renstra) Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025.

Tabel 5. Perjanjian Kinerja Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	126.255 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	52.592 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	1.144 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi)	1.014 Dokumen



No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
		pihak lain)	
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	100 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

### **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **A. Capaian Kinerja Organisasi**

Capaian Kinerja organisasi merupakan tolok ukur keberhasilan suatu organisasi. Mempedomani Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka capaian kinerja organisasi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025 dianalisa dengan:

1. Membandingkan antara target dengan capaian kinerja Tahun 2025.
2. Membandingkan antara capaian kinerja Tahun 2025 dengan capaian kinerja tahun sebelumnya (Tahun 2024).
3. Membandingkan capaian kinerja sampai dengan Tahun 2025 dengan target jangka menengah.
4. Analisis penyebab keberhasilan atau kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.
5. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja.
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Keberhasilan setiap capaian sasaran dan indikator kinerja ditentukan dengan Persentase pencapaian target yang telah ditetapkan sebagai berikut:

- |                    |                |
|--------------------|----------------|
| A. Sangat Berhasil | : > 100%       |
| B. Berhasil        | : 80 – 100%    |
| C. Cukup Berhasil  | : 60 – (< 80%) |
| D. Kurang Berhasil | : < 60%        |

Apabila terdapat capaian yang sangat melampaui target atau lebih dari 120% dari target, dinyatakan dalam data anomali yaitu 120%\*), Angka ini merupakan salah satu kriteria yang disepakati dalam PMK 22/2021 Jo, 249/2011 Jo, 214/2017.

Pengukuran kinerja dilakukan melalui perhitungan capaian indikator kinerja. Data perhitungan capaian indikator kinerja tersebut bersumber dari aplikasi basis data kegiatan operasional karantina yang tersedia pada aplikasi , aplikasi Best Trust (januari – Desember 2025) maupun laporan dari bidang Karantina Hewan, Karantina Ikan, dan Karantina Tumbuhan serta laporan penindakan pelanggaran perkarantinaan hewan, ikan, dan tumbuhan yang memuat:

1. Data temuan HPHK, HPIK dan OPTK pada kegiatan pemantauan dan melalui tindakan karantina di tempat pemasukan/pengeluaran.

2. Data operasional perkarantinaaan baik pemeriksaan, pembebasan, penolakan, pemusnahan pada lalulintas komoditas pertanian impor, ekspor, domestik masuk, domestik keluar.
3. Data pihak lain yang diregistrasi dan yang memenuhi persyaratan administrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.
4. Data penyelesaian kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3).
5. Nilai IKM Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025.
6. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025.
7. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025.

Pengukuran capaian target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Tahun 2024, berdasarkan data sebagaimana Lampiran 15.

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis	11 Jenis	366,67
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis	12 Jenis	400
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	126.255 Sertifikat	339.439 Sertifikat	268,85
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	52.592 Sertifikat	71.559 Sertifikat	136,06
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	1.144 Dokumen	722 Dokumen	63,11
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau	1.014 Dokumen	737 Dokumen	72,68
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen	3 Dokumen	300,00

3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	100 Publikasi	161 Publikasi	161,00
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai	91,39 Nilai	112,8
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur	81 Nilai	90,12 Nilai	111,2
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai	93,10 Nilai	114,94

Uraian perhitungan dan analisis capaian indikator kinerja di atas terbagi menjadi dua kelompok program dan dua kelompok kegiatan yaitu:

1. Program: Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas.

Kegiatan: Penyelenggaraan Layanan Karantina, dengan sasaran kegiatan :

SK 1. Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang professional, dengan 4(empat) indikator kinerja.

SK 2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif, dengan 3(tiga) indikator kinerja.

2. Program: Dukungan Manajemen.

Kegiatan: Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia, dengan sasaran kegiatan :

a. SK 3. Terwujudnya layanan humas yang baik, dengan 2(dua) indikator kinerja.

b. SK 4. Terwujudnya layanan keuangan yang baik, dengan 1(satu) indikator kinerja.

c. SK 5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik, dengan 1(satu) indikator kinerja.

Pengukuran capaian sasaran kegiatan diatas berdasarkan indikator kinerja sasaran kegiatan (IKSK) sebagai berikut:

**1. Sasaran Kegiatan 1. Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang professional.**

**IKSK 1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti.**

- Indikator ini menggambarkan keberhasilan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam memberikan dukungan dengan melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia (khususnya Jawa Timur). Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK pada kegiatan

pemantauan, maka keberadaan HPHK, HPIK dan OPTK di wilayah Indonesia (khususnya Jawa Timur) dapat dideteksi secara dini, sehingga dapat dilakukan tindakan yang lebih cepat sedini mungkin untuk mencegah penyebarannya di wilayah Indonesia (khususnya Jawa Timur). Selain itu, juga digunakan sebagai bahan evaluasi bagi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur sejauh mana HPHK, HPIK dan OPTK yang lolos dari pemeriksaan di tempat pemasukan dan pengeluaran serta bahan informasi untuk penentuan daerah sebar yang sebenarnya dari HPHK, HPIK dan OPTK di wilayah Indonesia (khususnya Jawa Timur).

- Perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

IKSK 1 = Menghitung jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK hasil pemantauan

- Berdasarkan data sebagaimana Tabel 7 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$\text{IKSK 1} = 1 + 5 + 11 = 17 \text{ jenis temuan}$$

- a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini,

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IKSK 1	3	11	366,67

Capaian kinerja tahun 2025 sebesar 11 jenis temuan dengan capaian sebesar 366,67 % sedangkan Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 17 jenis temuan atau dengan capaian sebesar 566,67% dari target sebesar 3 jenis temuan.

- b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2025	Persentase
IKSK 1	17	11	64,7

Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 17 jenis temuan dan capaian tahun 2025 sebesar 11 temuan Perbandingan capaian kinerja tahun 2024 dngan 2025 sebesar 64,7 %

Dilihat dari capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 11 jenis temuan sudah mencapai target jangka menengah atau target Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 sebesar 3.

- c. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina baik secara sistem, regulasi, teknis, sumber daya manusia maupun ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan operasional perkarantinaaan.
- 2) Komoditas hewan, ikan dan tumbuhan yang masuk ke Indonesia semakin banyak yang dapat memenuhi persyaratan karantina Indonesia.
- 3) Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dan masyarakat dalam pemenuhan persyaratan karantina terhadap pemasukan komoditas hewan dan tumbuhan ke

Indonesia maupun yang dilalulintaskan di dalam wilayah Republik Indonesia.

- 4) Hal-hal tersebut diatas terwujud melalui kegiatan Penyelenggaraan Layanan Perkarantina dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) Meningkatkan kompetensi SDM karantina melalui pendidikan, pelatihan maupun magang, baik skala nasional maupun internasional khususnya yang mendukung pelaksanaan dan pelayanan karantina.
- 2) Memelihara dan pengembangan teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan dan pelayanan karantina serta menyediakan data dan informasi yang akurat dan terkini.
- 3) Membangun jejaring kerja dan mengevaluasi efektivitas kerjasama dengan instansi terkait.
- 4) Meningkatkan penyebaran informasi, sosialisasi maupun edukasi secara terus menerus dan berkelanjutan kepada masyarakat, pelaku usaha, instansi pemerintah, negara mitra dan pihak terkait lainnya, untuk memberikan pemahaman terhadap pelayanan, tugas dan fungsi karantina.
- 5) Memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara optimal untuk mendukung pelaksanaan tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran.

#### d. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKS 1 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 46,319,784,584 dengan realisasi sebesar Rp 29,290,915,368. Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 170,7% dengan nilai efisiensi 476,9% sebagaimana perhitungan pada Tabel 7.

Tabel 7. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKS 1

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Kegiatan 1. Terlaksananya Layanan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	IKSK 1. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Jenis)	3	11	3,666666667	2,700056938	46,319,784,584	29,290,915,368	170,7 %	476,9%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas

: alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

Cap Ind per Sasaran

: capaian output per indikator sasaran kegiatan

(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran

: realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

\*) Perhitungan mengikuti formula:

$$efisiensi = \frac{(Alokasi Anggaran \times Cap Ind per sas) - Real Anggaran}{(Alokasi Anggaran)} \times 100\%$$

$$\text{Nilai efisiensi} = 50\% + \left( \frac{\text{efisiensi}}{20} \times 50 \right)$$

## **IKSK 2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti.**

- Indikator kinerja ini mencerminkan keberhasilan tugas pokok dan fungsi Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur ((khususnya Jawa Timur)) dalam melakukan upaya mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK ke dalam wilayah Indonesia (khususnya Jawa Timur) melalui Tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran. Dengan dapat ditemukannya HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan atau pengeluaran, maka HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud dapat terdeteksi, sehingga dapat dilakukan tindakan penolakan, pemusnahan atau tindakan lainnya yang bertujuan untuk mencegah masuk dan tersebarnya HPHK, HPIK dan OPTK dimaksud di dalam wilayah Indonesia (khususnya Jawa Timur).
- Perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

IKSK 2 = Menghitung Jumlah jenis temuan HPHK, HPIK dan OPTK pada media pembawa yang dilalulintaskan di tempat pemasukan atau pengeluaran (impor, antar area dan ekspor).

Temuan HPHK, HPIK dan OPTK berasal dari kegiatan pemeriksaan terhadap media pembawa yang dilalulintaskan baik masuk atau keluar (impor, antar area maupun ekspor).

Berdasarkan data sebagaimana Tabel 9 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

$$\text{IKSK 2} = 1 + 1 = 10 = 12 \text{ jenis temuan}$$

a. Perbandingan target dan capaian kinerja tahun ini;

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IKSK 2	3	12	400

Capaian kinerja tahun 2025 sebesar 12 temuan atau dengan capaian 400 %

b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2023 dengan tahun sebelumnya;

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2025	Persentase
IKSK 2	21	12	57,14

Capaian kinerja tahun 2025 sebesar 12 temuan atau dengan capaian 400 % .Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 21 jenis temuan atau dengan capaian sebesar 700% dari target sebesar 3 jenis temuan.

c. Perbandingan capaian kinerja sampai Tahun 2024 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 12 jenis temuan sudah mencapai target jangka menengah atau target Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2025 sebesar 3.

d. Analisis penyebab keberhasilan kinerja.

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan tindakan karantina pemeriksaan HPHK, HPIK dan OPTK serta cemaran atau kontaminasi pada pangan segar, serta melakukan tindak lanjut atas temuan tersebut.
- 2) Dukungan sarana prasarana tindakan karantina antara lain instalasi karantina, peralatan dan bahan laboratorium, *X-Ray*, Incinerator dan sarana pendukung lainnya.
- 3) Peningkatan kualitas pengujian melalui pengembangan metode pengujian laboratorium, penambahan ruang lingkup akreditasi laboratorium ISO/IEC 17025:2017.
- 4) Dukungan sistem informasi kegiatan operasional perkarantinaan yaitu penggunaan aplikasi Best Trust.
- 5) Selain berdasarkan regulasi, tindakan karantina juga berdasarkan pertimbangan analisis risiko pemasukan benih dari luar negeri..

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) Menjaga dan meningkatkan kompetensi pegawai karantina secara terus menerus melalui pendidikan, pelatihan, inhouse training, bimbingan teknis dari Pusat dan magang baik skala nasional maupun internasional.
- 2) Pemeliharaan dan penambahan sarana dan prasarana pelaksanaan Tindakan karantina sesuai kebutuhan. Sarana dan prasarana tersebut antara lain instalasi karantina, laboratorium, alat dan bahan laboratorium, *X-Ray*, incinerator dan sarana pendukung lainnya.
- 3) Pemeliharaan status akreditasi dan penambahan ruang lingkup akreditasi laboratorium ISO/IEC 17025:2017.
- 4) Mengembangkan sistem informasi pada kegiatan operasional dan laboratorium.
- 5) Meneruskan dan mengembangkan kegiatan analisis risiko baik pada kegiatan teknis maupun pencapaian kinerja.
- 6) Peningkatan penyebarluasan informasi, sosialisasi maupun edukasi secara terus menerus dan berkelanjutan kepada masyarakat, pelaku usaha, instansi pemerintah, negara mitra dan pihak terkait lainnya, untuk memberikan pemahaman terhadap fungsi penyelenggaraan karantina.
- 7) Meningkatkan jejaring kerja dan koordinasi dengan instansi terkait baik nasional maupun internasional.



e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK 2 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 46,319,784,584 dengan realisasi sebesar Rp. 29,290,915,368 Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 170,7% dengan nilai efisiensi 476,3% sebagaimana perhitungan pada Tabel 8.

Tabel 8. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 2

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisien si	Nilai Efisiensi
Sasara Kegiatan 2. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	IKSK 2. Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti (Jenis)	3	12	4	2,700005698	46,319,784,584	29,290,915,368	170,7%	476,3%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas

Cap Ind per Sasaran

(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran

: alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

: capaian output per indikator sasaran kegiatan

: realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

\*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(Alokasi Anggaran \times Cap Ind per sas) - Real Anggaran}{(Alokasi Anggaran)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left( \frac{efisiensi}{20} \times 50 \right)$$

**IKSK 3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan.**

- Indikator ini menggambarkan keberhasilan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam melaksanakan kegiatan perkarantinaan untuk memastikan bahwa komoditas yang dimasukkan ke dalam wilayah Indonesia (impor) maupun yang dilalulintaskan antar area didalam wilayah RI sudah sesuai dengan persyaratan karantina yang direpresentasikan atau dibuktikan dengan sertifikat pelepasan/ pembebasan karantina impor dan antar area.
- Perhitungan capaian indikator kinerja yang digunakan adalah sebagai berikut:  
IKSK 3 = Menghitung jumlah sertifikat pelepasan/pembebasan karantina impor dan antar area
- Data capaian indikator sebagaimana Tabel 7 dan dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

**IKSK 3 = 339,439 Sertifikat**

a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
<b>IKSK 3</b>	126.255	339,439	268,85

Capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 93,560 sertifikat atau sudah mencapai target 2025 sebesar 66.17%.

b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2025	Persentase
<b>IKSK 3</b>	311,609	339,439	268,85

Capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 339,439 sertifikat atau dengan capaian sebesar 108,9% dari realisasi kinerja Tahun 2024 sebesar 311,609 sertifikat

c. Perbandingan capaian kinerja sampai Tahun 2025 dengan target jangka menengah,

Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 311.609 sertifikat berkontribusi untuk memenuhi target jangka menengah/Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2025 sebesar 126.255 sertifikat.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Penguatan pelaksanaan tindakan karantina baik secara sistem, regulasi, teknis, sumber daya manusia maupun ketersediaan sarana dan prasarana kegiatan operasional perkarantinaan.
- 2) Komoditas hewan dan tumbuhan yang masuk ke Indonesia semakin banyak yang dapat memenuhi persyaratan karantina Indonesia.
- 3) Meningkatnya kesadaran pelaku usaha dan masyarakat dalam pemenuhan persyaratan karantina terhadap pemasukan komoditas hewan dan tumbuhan ke Indonesia maupun yang dilalulintaskan di dalam wilayah Republik Indonesia.
- 4) Hal-hal tersebut diatas terwujud melalui kegiatan Penyelenggaraan Layanan Perkarantinaan dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia.

Untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Meningkatkan kompetensi SDM karantina melalui pendidikan, pelatihan maupun magang, baik skala nasional maupun internasional khususnya yang mendukung pelaksanaan dan pelayanan karantina.
- 2) Memelihara dan pengembangan teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan dan pelayanan karantina serta menyediakan data dan informasi yang akurat dan terkini.
- 3) Membangun jejaring kerja dan mengevaluasi efektivitas kerjasama dengan instansi

terkait.

- 4) Meningkatkan penyebaran informasi, sosialisasi maupun edukasi secara terus menerus dan berkelanjutan kepada masyarakat, pelaku usaha, instansi pemerintah, negara mitra dan pihak terkait lainnya, untuk memberikan pemahaman terhadap pelayanan, tugas dan fungsi karantina.
- 5) Memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara optimal untuk mendukung pelaksanaan tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran.

e. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK 3 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 46,319,784,584 dengan realisasi sebesar Rp. 29,290,915,368 Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 170,7% dengan nilai efisiensi 476,9% sebagaimana perhitungan pada Tabel 9.

Tabel 9. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 3

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasara Kegiatan 1. Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	IKSK 3. Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Sertifikat)	126.255	311.609	2,46809	3,462553511	46,319,784,584	29,290,915,368	170,7%	476,9%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas : alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan  
 Cap Ind per Sasaran : capaian output per indikator sasaran kegiatan  
 (Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran : realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

\*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(Alokasi Anggaran \times Cap Ind per sas) - Real Anggaran}{(Alokasi Anggaran)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left( \frac{efisiensi}{20} \times 50 \right)$$

**IKSK 4. Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina.**

- Indikator ini menggambarkan keberhasilan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam memberikan dukungan ekspor media pembawa dengan memastikan bahwa komoditas yang dikeluarkan dari Indonesia (ekspor) sudah memenuhi persyaratan karantina negara tujuan agar dapat diterima di negara tujuan melalui kegiatan sertifikasi karantina ekspor sudah sesuai persyaratan negara tujuan.
- Penghitungan indikator sebagai berikut:

IKSK 4. = Menghitung jumlah sertifikasi karantina ekspor yang diterbitkan berdasarkan persyaratan negara tujuan.

- Perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

**IKSK 4 = 71,559 sertifikat**

- a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
<b>IKSK 4</b>	52.592	71,559	13,60

Capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 71,559 sertifikat atau dengan capaian sebesar 13,60% dari target sebesar 52,592 sertifikat.

- b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya.

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2025	Persentase
<b>IKSK 4</b>	77,218	71,559	92,67

Capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 71,559 sertifikat atau dengan capaian sebesar 92,67 % dari capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 77,218 sertifikat

- c. Perbandingan capaian kinerja sampai Tahun 2025 dengan target jangka menengah.

Capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 71,559 sertifikat berkontribusi untuk memenuhi target jangka menengah/Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2025 sebesar 200.632 sertifikat.

- d. Analisis penyebab keberhasilan atau pencapaian kinerja.

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Percepatan pelayanan sertifikasi ekspor komoditas pertanian melalui penerapan *inline inspection*.
- 2) Tersedianya informasi teknis dalam rangka memenuhi persyaratan negara tujuan.
- 3) Tersedianya informasi terkait komoditi, sentra produksi dan negara tujuan dalam aplikasi IMACE.
- 4) Mendukung akses pasar ekspor dengan pemenuhan protokol ekspor negara tujuan.
- 5) Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia di Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya dan pihak ketiga dalam menjalankan tindakan karantina melalui pendidikan, pelatihan, bimbingan teknis dan kegiatan pengembangan kapasitas SDM.
- 6) Peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap persyaratan karantina dan keamanan hayati negara tujuan ekspor melalui sosialisasi dan bimbingan teknis.
- 7) Koordinasi dengan instansi terkait dalam rangka mendukung peningkatan ekspor komoditas pertanian.
- 8) Hal-hal tersebut terwujud melalui kegiatan Penyelenggaraan Layanan Perkarantina dan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia.

Untuk meningkatkan keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Melakukan bimbingan teknis kepada masyarakat atau pelaku usaha dalam rangka menghasilkan produk yang memenuhi persyaratan negara tujuan. Bimbingan teknis tersebut diharapkan juga dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap persyaratan ekspor negara tujuan baik untuk pelaku usaha maupun pejabat karantina.
- 2) Mengoptimalkan peran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur menjadi klinik ekspor komoditas pertanian antara lain dengan membantu akses informasi terhadap persyaratan karantina negara tujuan.
- 3) Tersedianya kebijakan pemerintah pusat dan daerah yang dapat menciptakan iklim kondusif untuk berusaha khususnya sektor pertanian guna mendukung akselerasi ekspor komoditas pertanian.
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan negara tujuan ekspor dalam kerangka SPS, sehingga meningkatkan keberterimaan komoditas Indonesia dan perluasan akses pasar.
- 5) Mendorong pelaku usaha untuk berpartisipasi dalam promosi dan pameran dagang internasional.
- 6) Menambah ruang lingkup akreditasi pengujian sesuai persyaratan negara tujuan.
- 7) Meningkatkan koordinasi dan membangun jejaring kerja dengan Kementerian/Lembaga dan organisasi terkait baik nasional maupun internasional dalam rangka mendorong ekspor produk pertanian.
- 8) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan baik nasional maupun internasional.
- 9) Meningkatkan pengawasan terhadap pihak lain yang teregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina tertentu melalui penerapan sistem audit penilaian.
- 10) Menyediakan sarana dan prasarana tindakan karantina khususnya tindakan pemeriksaan dan perlakuan media pembawa di tempat pengeluaran.

e. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKS 4 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 46,319,784,584 dengan realisasi sebesar Rp. 29,290,915,368 Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 170,7% dengan nilai efisiensi 476,9% sebagaimana perhitungan pada Tabel 10.

Tabel 10. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKS 4

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Program 1. Terlaksananya	IKSK 4. Jumlah media pembawa melalui tempat	52.592	77.218	1,468246121	2,700056938	46,319,784,584	29,290,915,368	170,7%	476,9%

Layanan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (sertifikat)								
---	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas

: alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

Cap Ind per Sasaran

: capaian output per indikator sasaran kegiatan

(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran

: realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

\*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\text{Alokasi Anggaran} \times \text{Cap Ind per sas}) - \text{Real Anggaran}}{(\text{Alokasi Anggaran})} \times 100\%$$

$$\text{Nilai efisiensi} = 50\% + \left( \frac{\text{efisiensi}}{20} \times 50 \right)$$

## 2. Sasaran Kegiatan 2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif.

### IKSK 5. Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain).

- Indikator ini menggambarkan keberhasilan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam melibatkan Masyarakat untuk turut melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.

- Perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

IKSK.5 = Jumlah pihak ketiga yang diregistrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur

- Berdasarkan data sebagaimana Tabel 10 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

**IKSK 5 = 722 Dokumen**

- Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini,

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
<b>IKSK 5</b>	1.144	722	63,11

Capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 722 dokumen atau dengan capaian sebesar 63,11% dari target sebesar 286 dokumen

- Perbandingan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2025	Persentase
<b>IKSK 4</b>	2921	722	24,71

Capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 722 dokumen atau dengan penurunan capaian sebesar 24,71 % dari capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 2921 dokumen

- Perbandingan capaian kinerja sampai Tahun 2024 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 722 dokumen sudah mencapai target jangka menengah atau target Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2025 sebesar 147 dokumen.

d. Analisis penyebab ketidakberhasilan atau peningkatan kinerja:

Ketidakberhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan oleh:

- 1) Masa berlaku instalasi karantin Hewan,Ikan dan Tumbuhan serta penilaian tempat lain tidak diperpanjang .

Upaya untuk memperbaiki tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) memberi penyuluhan kepada pengguna jasa agar memperpanjang instalasi karantina jika masa sudah tidak berlaku lagi
- 2) Meningkatkan kompetensi SDM karantina melalui pendidikan, pelatihan maupun magang, baik skala nasional maupun internasional khususnya yang mendukung pelaksanaan dan pelayanan karantina.
- 3) Memelihara dan pengembangan teknologi informasi yang mendukung pelaksanaan dan pelayanan karantina serta menyediakan data dan informasi yang akurat dan terkini.
- 4) Membangun jejaring kerja dan mengevaluasi efektivitas kerjasama dengan instansi terkait.
- 5) Meningkatkan penyebaran informasi, sosialisasi maupun edukasi secara terus menerus dan berkelanjutan kepada masyarakat, pelaku usaha, instansi pemerintah, negara mitra dan pihak terkait lainnya, untuk memberikan pemahaman terhadap pelayanan, tugas dan fungsi karantina.
- 6) Memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara optimal untuk mendukung pelaksanaan tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKS 5 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 40,824,559,042 dengan realisasi sebesar Rp. 23,795689,826 Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 138,7% dengan nilai efisiensi 401,6% sebagaimana perhitungan pada Tabel 11.

Tabel 11. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKS 5

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
---------	-----------	--------	---------	--------------------	------------------------	------------------------------	---	-----------	--------------------

Sasaran Kegiatan 2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	IKSK 5. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) (Dokumen)	1.144	722	0,631118881	1,112296712	19,081,576,902	2,052,707,686	12%	79,9%
---	--	-------	-----	-------------	-------------	----------------	---------------	-----	-------

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas : alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan  
Cap Ind per Sasaran : capaian output per indikator sasaran kegiatan  
(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran : realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

\*) Perhitungan mengikuti formula:

$$efisiensi = \frac{(\text{Alokasi Anggaran} \times \text{Cap Ind per sas}) - \text{Real Anggaran}}{(\text{Alokasi Anggaran})} \times 100\%$$

$$\text{Nilai efisiensi} = 50\% + \left( \frac{\text{efisiensi}}{20} \times 50 \right)$$

### **IKSK 6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain).**

- Indikator ini menggambarkan keberhasilan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam melibatkan masyarakat untuk turut melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina.
- Perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

IKSK. 6 = Jumlah pihak ketiga yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur

- Berdasarkan data sebagaimana Tabel 12 dihasilkan perhitungan capaian indikator kinerja sebagai berikut:

**IKSK 6 = 737 Dokumen**

- a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini,

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
<b>IKSK 6</b>	1.014	737	72,68

Capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 737 dokumen atau dengan capaian sebesar 72.68% dari target sebesar 1,014 dokumen.

- b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2025	Persentase
-------------------	------------	------------	------------



<b>IKSK 6</b>	<b>2676</b>	<b>737</b>	<b>27,54</b>
---------------	-------------	------------	--------------

Capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 737 dokumen atau dengan penurunan capaian sebesar 27,54 % dari capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 2676 dokumen

- c. Perbandingan capaian kinerja sampai Tahun 2025 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 737 dokumen sudah mencapai target jangka menengah atau target Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 sebesar 147 dokumen.

- d. Analisis penyebab ketidakberhasilan kinerja:

Ketidak berhasilan capaian kinerja tersebut disebabkan oleh:

- 2) Masa berlaku instalasi karantin Hewan,Ikan dan Tumbuhan serta penilaian tempat lain tidak diperpanjang.
- 3) Ekonomi global

Upaya untuk perbaikan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) Meningkatkan kompetensi SDM karantina melalui pendidikan, pelatihan maupun magang, baik skala nasional maupun internasional khususnya yang mendukung pelaksanaan dan pelayanan karantina.
- 2) Meningkatkan penyebarluasan informasi, sosialisasi maupun edukasi secara terus menerus dan berkelanjutan kepada masyarakat, pelaku usaha, instansi pemerintah, negara mitra dan pihak terkait lainnya, untuk memberikan pemahaman terhadap pelayanan, tugas dan fungsi karantina.
- 3) Memelihara dan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada secara optimal untuk mendukung pelaksanaan tindakan karantina di tempat pemasukan dan pengeluaran.

- e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKS 6 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 26,561,257,291 dengan realisasi sebesar Rp. 9,532,388,075 Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 55,6% dengan nilai efisiensi 188,9% sebagaimana perhitungan pada Tabel 12.

Tabel 12. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKS 6

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Kegiatan 2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	IKSK 6. Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) (Dokumen)	1.014	737	0,726824458	1,112296712	19,081,576,902	2,052,707,686	12%	79,9%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas  
Cap Ind per Sasaran

: alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan  
: capaian output per indikator sasaran kegiatan

(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran : realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

\*) Perhitungan mengikuti formula:

$$efisiensi = \frac{(\text{Alokasi Anggaran} \times \text{Cap Ind per sas}) - \text{Real Anggaran}}{(\text{Alokasi Anggaran})} \times 100\%$$

$$\text{Nilai efisiensi} = 50\% + \left( \frac{efisiensi}{20} \times 50 \right)$$

### **IKSK 7. Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)**

- Indikator ini menggambarkan keberhasilan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam penegakan hukum perkarantinaan dalam rangka memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran dalam bentuk sangsi hukum pidana. Batasan yang dihitung dari indikator ini adalah kasus pelanggaran yang tidak dapat diselesaikan melalui tindakan karantina 8P sehingga masuk projustisi, terjadi di tempat pemasukan / pengeluaran yang ditetapkan dan ditangani oleh PPNS Karantina, serta penyelesaian kasus yang sampai P21 atau SP3 terhadap kasus yang ada atau kasus yang sedang ditangani.
- Perhitungan capaian kinerja sebagai berikut:

IKSK. 7 = Jumlah penyelesaian kasus sampai P21 atau SP3 terhadap kasus pelanggaran perkarantinaan yang sedang ditangani

- a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
<b>IKSK 7</b>	1	3	300

Capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 737 dokumen atau dengan penurunan capaian sebesar 27,54 % dari capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 2676 dokumen

- b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2025	Persentase
<b>IKSK 7</b>	2	3	200

Capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 2 kasus P21 atau dengan capaian sebesar 200% dari realisasi kinerja Tahun 2025 sebesar 3 kasus P21.

- c. Perbandingan capaian kinerja sampai Tahun 2025 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) Tahun 2025 sebesar 3 kasus P21 sudah mencapai target jangka menengah atau target capaian kasus pada Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2025 sebesar

3 kasus P21 atau SP3.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau pencapaian kinerja.

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Kesadaran masyarakat sudah tinggi akan peraturan karantina.
- 2) Pelanggaran sifatnya administrasi dan diselesaikan secara teknik perkarantina.

Untuk meningkatkan keberhasilan tahun mendatang dapat dilakukan:

- 1) Kolaborasi, sinergi dan harmonisasi dalam penyelesaian kasus dengan Korwas PPNS, Polda dan Polres.
- 2) Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi SDM Intelijen, Kepolisian Khusus dan PPNS Badan Karantina Indonesia.
- 3) Meningkatkan koordinasi dengan dan pengembangan kerjasama dengan instansi terkait lainnya dalam mendukung pengawasan dan penindakan perkarantina.
- 4) Meningkatkan penyebarluasan informasi perkarantina melalui media komunikasi Balai Besar Karantina Pertanian Surabaya dalam rangka kegiatan Pre-emptif.
- 5) Sosialisasi ke Masyarakat.

e. Analisis Efisiensi penggunaan sumber daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK 7 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 19,081,576,902 dengan realisasi sebesar Rp. 2,052,707,686. Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 12% dengan nilai efisiensi 79,9% sebagaimana perhitungan pada Tabel 13.

Tabel 13. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 7

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasara Kegiatan 2. Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantina hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	IKSK 7 Jumlah kasus pelanggaran perkarantina yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3) (P21)	1	3	3	1,112296712	19,081,576,902	2,052,707,686	12%	79,9%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas : alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan  
 Cap Ind per Sasaran : capaian output per indikator sasaran kegiatan  
 (Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran : realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

\*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\text{Alokasi Anggaran} \times \text{Cap Ind per sas}) - \text{Real Anggaran}}{(\text{Alokasi Anggaran})} \times 100\%$$

$$\text{Nilai efisiensi} = 50\% + \left( \frac{efisiensi}{20} \times 50 \right)$$

### 3. Sasaran Kegiatan 3. Terwujudnya layanan Humas yang baik

### **IKSK 8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat**

Indikator ini mencerminkan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam upaya membangun kesadaran masyarakat melalui sosialisasi dan edukasi terhadap arti penting perkarantinaan di Indonesia. Upaya tersebut dilaksanakan dengan mempublikasikan informasi perkarantinaan kepada Masyarakat pada berbagai kelompok usia dan berbagai kalangan masyarakat.

- a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini,

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
<b>IKSK 8</b>	100	161	161

Realisasi Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025 sebesar 161 publikasi atau dengan capaian 161.00 % dari target sebesar 100 publikasi

- b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2025 dengan tahun sebelumnya, disandingkan.

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2025	Persentase
<b>IKSK 8</b>	373	161	43,16

Capaian kinerja Tahun 2025 sebesar 161 publikasi atau dengan penurunan capaian 43,16 % dari capaian kinerja Tahun 2024 sebesar 373 publikasi.

- c. Perbandingan capaian kinerja sampai Tahun 2025 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur sebesar 161 publikasi sudah mencapai target jangka menengah atau target Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 sebesar 3 publikasi.

- d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- 1) Sarana dan prasara memadai
- 2) SDM yang berkompeten
- 3) Pelayanan prima

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) Sarana dan prasarana memadai
- 2) Inhouse training pelayanan prima.

- e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKS 8 didukung alokasi

anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 67,409,259,149 dengan realisasi sebesar Rp. 18,677,417,764 Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 37,3% dengan nilai efisiensi 143,4 % sebagaimana perhitungan pada Tabel 14.

Tabel 14. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 8

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Kegiatan 3. Terwujudnya layanan Humas yang baik	IKSK 8. Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat (Publikasi)	100	161	1,61	1,347782358	67,409,259,149	18,677,417,764	37,3%	143,4%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas

: alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

Cap Ind per Sasaran

: capaian output per indikator sasaran kegiatan

(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran

: realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

\*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(Alokasi Anggaran \times Cap Ind per sas) - Real Anggaran}{(Alokasi Anggaran)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left( \frac{efisiensi}{20} \times 50 \right)$$

### IKSK 9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Nilai IKM mencerminkan tingkat kualitas layanan di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur yang dirasakan masyarakat. Nilai ini berdasarkan hasil survey IKM yang dilaksanakan di Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur. Nilai IKM Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur sebagaimana Lampiran 8.

a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini,

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IKSK 9	81	91,39	106,94

Realisasi Nilai IKM Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025 realisasi 91.39 dari target sebesar 81. Untuk Capaian Perjanjian Kinerja, pengukuran nilai IKM dilaporkan dalam 1 tahun sekali yaitu akhir tahun

b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya,

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2025	Persentase
IKSK 9	85,48	91,39	106,9

Capaian kinerja Tahun 2025 sebesar nilai 91.39 atau dengan kenaikan capaian 106,91% dari capaian kinerja Tahun 2024 sebesar nilai 85.48.

c. Perbandingan capaian kinerja sampai Tahun 2025 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian Nilai IKM Tahun 2025 sebesar 91,39 sudah mencapai target jangka menengah atau target Nilai IKM Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 sebesar 81.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh:

- Sarana dan prasarana memadai.
- SDM yang berkompeten.
- Pelayanan prima.

Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- Sarana an prasarana memadai
- Inhouse training pelayanan prima.

e. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKSK 9 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 67,409,259,149 dengan realisasi sebesar Rp. 18,677,417,764 Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 32,9% dengan nilai efisiensi 132,3% sebagaimana perhitungan pada Tabel 15.

Tabel 15. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKSK 9

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Kegiatan 3. Terwujudnya layanan Humas yang baik	IKSK 9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (Nilai)	85,74	91,39	1,128271605	1,347782358	67,409,259,149	18,677,417,764	37,3%	143,4%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas : alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

Cap Ind per Sasaran : capaian output per indikator sasaran kegiatan

(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran : realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

\*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(Alokasi Anggaran \times Cap Ind per sas) - Real Anggaran}{(Alokasi Anggaran)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left( \frac{efisiensi}{20} \times 50 \right)$$

#### 4. Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya layanan Keuangan yang baik

##### IKSK 10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur

Nilai Kinerja anggaran merupakan capaian kinerja atas penggunaan anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur yang tertuang dalam dokumen anggaran (IKPA).

Informasi IKPA dapat diperoleh melalui aplikasi OM-SPAN Kemenkeu yang dapat diakses pada <http://spanint.kemenkeu.go.id/>.

a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
<b>IKSK 10</b>	81	90,12	119,70 %

Realisasi Nilai kinerja Tahun 2025 sebesar 92.91 atau dengan capaian sebesar 114.70% dari target sebesar 81.

- b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya,

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2025	Persentase
<b>IKSK 10</b>	90,12	90,12	7,05 %

Realisasi nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025 sebesar 96.96 atau naik 7.05% dari realisasi nilai kinerja anggaran Tahun 2024 sebesar 90.12.

Tahun 2025 yang digunakan sebagai indikator kinerja adalah nilai NKA pada aplikasi SMART Kemenkeu, sedangkan tahun 2024 menggunakan nilai IKPA pada aplikasi OM-SPAN Kemenkeu.

- c. Perbandingan capaian kinerja sampai Tahun 2024 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian Nilai kinerja Tahun 2024 sebesar 90,12 sudah mencapai target jangka menengah atau target nilai NKA Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2024 sebesar 81.

- d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh

- 1) Koordinasi dan rekonsiliasi data kinerja di internal Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur maupun dengan Kantor Pusat;
- 2) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pengisian aplikasi SAKTI Kemenkeu agar selalu tertib dan disiplin melakukan pengisian aplikasi setiap bulan;
- 3) Melakukan revisi penarikan dana jika terdapat realisasi yang tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana jadwal yang telah ditentukan. Revisi dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menekan gap antara realisasi kegiatan dengan rencana pelaksanaan;

- e. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) Melakukan koordinasi dan rekonsiliasi data dengan Kantor Pusat agar disiplin melakukan pengisian aplikasi SAKTI setiap bulan;
- 2) Menghadiri *workshop* Monev pengisian aplikasi SAKTI untuk melakukan pengisian aplikasi di awal tahun sebagai upaya memelihara kompetensi sumber daya manusia khususnya dalam pelaporan kinerja;
- 3) Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal palang.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKS 10 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 55,646,256,213 dengan realisasi sebesar Rp. 6.914,414,828 Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 13,8% dengan nilai efisiensi 84,5% sebagaimana perhitungan pada Tabel 16.

Tabel 16. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKS 10

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Kegiatan 4. Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	IKSK 10. Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur (Nilai)	81	90,12	1,11259232593	1,11259232593	55,646,256,213	6.914,414,828	13,8%	84,5%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas

: alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

Cap Ind per Sasaran

: capaian output per indikator sasaran kegiatan

(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran

: realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

\*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(Alokasi Anggaran \times Cap Ind per sas) - Real Anggaran}{(Alokasi Anggaran)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left( \frac{efisiensi}{20} \times 50 \right)$$

5. Sasaran Kegiatan 5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik.

**IKSK 11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah**

Indikator ini mencerminkan kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam upaya menerapkan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Output dapat berupa nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) hasil penilaian Inspektorat Badan Karantina Indonesia.

a. Perbandingan Target dan capaian kinerja tahun ini

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
IKSK 11	81	93,10	114,94%

Realisasi Nilai kinerja Tahun 2025 sebesar 93.10 atau dengan capaian sebesar 114.94% dari target sebesar 81

b. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2025 dengan Tahun sebelumnya,

Indikator Kinerja	Tahun 2024	Tahun 2025	Persentase
IKSK 11	97.70	93.10	95,29



Realisasi nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2025 sebesar 93.10 sebesar 95,29 % jika dibandingkan dari realisasi nilai kinerja anggaran Tahun 2024 sebesar 97.70

c. Perbandingan capaian kinerja Tahun 2025 dengan target jangka menengah.

Dilihat dari capaian Nilai kinerja Tahun 2025 sebesar 93,10 sudah mencapai target jangka menengah atau target nilai SAKIP Renstra Badan Karantina Indonesia Tahun 2025 sebesar 81.

d. Analisis penyebab keberhasilan atau peningkatan kinerja:

Keberhasilan capaian kinerja tersebut didukung oleh

- 1) Koordinasi dan rekonsiliasi data kinerja di internal Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur maupun dengan Kantor Pusat;
- 2) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi pengisian aplikasi SMART Kemenkeu agar selalu tertib dan disiplin melakukan pengisian aplikasi SAKTI Kemenkeu setiap bulan;
- 3) Melakukan revisi penarikan dana jika terdapat realisasi yang tidak dapat dilaksanakan sesuai rencana jadwal yang telah ditentukan. Revisi dilakukan secara berkala setiap triwulan untuk menekan gap antara realisasi kegiatan dengan rencana pelaksanaan;

e. Upaya untuk mempertahankan dan menunjang keberhasilan tersebut di atas dilakukan dengan:

- 1) Melakukan koordinasi dan rekonsiliasi data dengan Kantor Pusat agar disiplin melakukan pengisian aplikasi SAKTI setiap bulan;
- 2) Menghadiri *workshop* Monev pengisian aplikasi SAKTI untuk melakukan pengisian aplikasi di awal tahun sebagai upaya memelihara kompetensi sumber daya manusia khususnya dalam pelaporan kinerja melalui aplikasi SMART Kemenkeu;
- 3) Melaksanakan kegiatan sesuai jadwal palang.

f. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berdasarkan analisis efisiensi penggunaan sumber daya, IKS 11 didukung alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan sebesar Rp 50,014,944,000 dengan realisasi sebesar Rp. 1,283,102,615 Sehingga didapatkan efisiensi sebesar 2,6% dengan nilai efisiensi 56,4% sebagaimana perhitungan pada Tabel 17.

Tabel 17. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya IKS 11

Sasaran	Indikator	Target	Capaian	Capaian/ Target	Cap Ind per Sasaran	Alokasi x Cap Ind per sas	(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran	Efisiensi	Nilai Efisiensi
Sasaran Kegiatan 5. Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	IKSK 11. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)	81	93,1	1,149382716	1,149382716	50,014,944,000	1,283,102,615	2,6%	56,4%

Keterangan:

Alokasi x Cap Ind per sas

Cap Ind per Sasaran

(Alokasi x Cap Ind per sas) – Real Anggaran

: alokasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

: capaian output per indikator sasaran kegiatan

: realisasi anggaran per indikator sasaran kegiatan

\*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(\text{Alokasi Anggaran} \times \text{Cap Ind per sas}) - \text{Real Anggaran}}{(\text{Alokasi Anggaran})} \times 100\%$$

$$\text{Nilai efisiensi} = 50\% + \left( \frac{\text{efisiensi}}{20} \times 50 \right)$$

## B. Realisasi Anggaran

Tahun 2025 Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur masih melekat pada BA-127.01.690883/2025. Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp 65,758,860,100.00 atau 97.90% dari Pagu Anggaran sebesar Rp 67,170,058,000.00. Rincian realisasi anggaran per jenis belanja sebagaimana Tabel 18 dan serapan anggaran per kegiatan sebagaimana Tabel 19.

Tabel 18. Realisasi anggaran per tanggal 31 Desember 2025 (per Belanja)

Kode MAK	Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
51	Belanja Pegawai	30,317,943,000	30,138,805,563	99.41%
52	Belanja Barang	36,852,115,000	35,620,054,537	96.66%
53	Belanja Modal	-	-	0.00%
<b>Total</b>		<b>67,170,058,000</b>	<b>65,758,860,100</b>	<b>97.90%</b>

Tabel 19. Realisasi Anggaran per tanggal 31 Desember 2025 (Per Kegiatan)

Kode	Nama Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Realisasi (%)
6999	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian	30,317,943,000	30,138,805,563	99.41%
7003	Penyelenggaraan Karantina Pertanian	36,852,115,000	35,620,054,537	96.66%
<b>Total</b>		<b>67,170,058,000</b>	<b>65,758,860,100</b>	<b>97.90%</b>

## A. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi PNBP Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur sampai dengan 31 Desember 2025 senilai Rp105,155,432,179.00 atau 533.00% dari target sebesar Rp19,728,800,00. Jenis dan nilai pendapatan dari PNBP sebagaimana tabel berikut :

Tabel 20. Pendapatan PNBP sampai dengan 31 Desember 2025

No.	Akun	Uraian Akun	Target	Pagu	Realisasi sd Oktober 2025	Realisasi sd November 2025	Realisasi sd Desember 2025
1	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya			8,055,565,500	8,525,183,500	9,013,834,000
2	425331	Pendapatan Jasa Karantina Pertanian dan Peternakan	19,000,000,000	13,300,000,000	71,137,886,878	79,020,323,560	86,885,336,554
3	425332	Pendapatan Jasa Karantina Perikanan			822,215,000	914,060,000	1,022,915,000
4	425699	Pendapatan Jasa Lainnya	728,800,000	510,160,000	6,516,968,601	7,280,301,601	8,025,985,238
5	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah			-	1,154,473	5,472,451
6	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL			12,613,000	12,613,000	12,613,000
7	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang TYL			189,275,936	189,275,936	189,275,936
<b>Total</b>			<b>19,728,800,000</b>	<b>13,810,160,000</b>	<b>86,734,524,915</b>	<b>95,942,912,070</b>	<b>105,155,432,179</b>

### C. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 21. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur

KRO	RO	TVRO (Target Indikator)	RVRO (Realisasi Indikator)	RVRO/TVRO	TVKRO	Alokasi Anggaran	Realisasi Anggaran	CRO per KRO (indikator)	AAKRO x CRO per KRO (indikator)	(AAKROXCRO per KRO)-RAKRO
PDC Sertifikasi Produk	501 Hasil Pemantauan	15	15	1						
	502 Sertifikasi Karantina Pertanian	170786	410998	2,40650873	170801	15.782.705.000	15.661.088.294	1,551293	24.483.593.471	8.822.505.177
QIA Pengawasan dan Pengendalian Produk	601 Pengawasan dan Penindakan Pelanggaran Karantina	4	4	1	4	1.372.409.000	1.367.780.922	1	1372409000	4.628.078
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	956 Layanan BMN	1	1	1	5	49.781.656.000	48.680.191.102	1	49.781.656.000	1.101.464.898
	958 Layanan Hubungan Masyarakat	1	1	1	0	-	-	0	-	-
	960 Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1	1	1	0	-	-	0	-	-
	962 Layanan Umum	1	1	1	0	-	-	0	-	-
	994 Layanan Perkantoran	1	1	1	0	-	-	0	-	-
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	951 Layanan Sarana Internal	30	30	1	30	-	-	1	-	-
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	954 Layanan Manajemen SDM	1	1	1	1	4.600.000	2.300.000	1	4.600.000	2.300.000
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1	1	1	3	228.688.000	49.350.283	1	228.688.000	179.337.717
	953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1	1	1	0	-	-	0	-	-
	955 Layanan Manajemen Keuangan	1	1	1	0	-	-	0	-	-
					<b>Jumlah</b>	-	-		75.870.946.471	10.110.235.870
					<b>Efisiensi</b>					<b>0,133255697</b>
					<b>NE</b>					<b>83,31%</b>

Keterangan:

AAKRO : alokasi anggaran Klasifikasi Rincian Output

CRO per KRO : capaian output per Klasifikasi Rincian Output

RAKRO : realisasi anggaran Klasifikasi Rincian Output

\*) Perhitungan mengikuti formula

$$efisiensi = \frac{(AAKRO \times CRO \text{ per KRO}) - RAKRO}{(AAKRO)} \times 100\%$$

$$Nilai efisiensi = 50\% + \left( \frac{efisiensi}{20} \times 50 \right)$$



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **i. Kesimpulan**

Laporan Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025 ini memberikan gambaran tentang pencapaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur berdasarkan target-target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Laporan ini merupakan wujud dari transparansi dan akuntabilitas Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sekaligus memberikan dukungan terhadap Program Badan Karantina Indonesia.

Berdasarkan perhitungan terhadap capaian kinerja secara kuantitatif, seluruh target indikator kinerja dapat tercapai dan bahkan sebagian besar capaian melebihi target. Sehingga capaian kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur dapat dikategorikan **Sangat Berhasil**.

#### **ii. Upaya Peningkatan Kinerja**

Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2025 perlu dipertahankan, ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya di tahun berikutnya. Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja, terdapat beberapa hal yang perlu **mendapatkan perhatian**, antara lain:

- 1) Perlu rencana antisipasi untuk menghadapi kemungkinan adanya refocusing dan penghematan anggaran di Badan Karantina Indonesia khususnya Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur.
- 2) Tidak menunda pelaksanaan kegiatan yang dapat disegerakan mengikuti agenda yang sudah direncanakan.
- 3) Kegiatan yang mendukung tugas, fungsi serta target kinerja menjadi prioritas utama untuk dilaksanakan dan diupayakan tidak direfocusing atau terkena penghematan.

## **LAMPIRAN**

## Lampiran 1. Perjanjian Kinerja



### BADAN KARANTINA INDONESIA

JALAN. HARSONO RM NOMOR. 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550  
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 dan 7. TELEPON / FAKSIMILE (021) 7816481, 7816482, 7816483, 7816484 /  
GEDUNG MINA BAHARI II LT. 7, JL. MEDAN MERDEKA TIMUR NO. 16,  
JAKARTA PUSAT, 101110. TELEPON (021) 3519070, FAKSIMILE (021) 3513282  
[www.karantinaindonesia.go.id](http://www.karantinaindonesia.go.id)

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN JAWA TIMUR

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Hari Yuwono Ady  
Jabatan : Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur  
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Sahat Manaor Panggabean  
Jabatan : Kepala Badan Karantina Indonesia  
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Sahat Manaor Panggabean

Hari Yuwono Ady



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025**  
**BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN, DAN TUMBUHAN JAWA TIMUR**

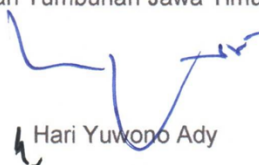
No	Sasaran	Indikator	Target
1	Terlaksananya Layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang Profesional	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	3 Jenis
		Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	126.255 Sertifikat
		Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	52.592 Sertifikat
2	Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	1.144 Dokumen
		Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk Tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain)	1.014 Dokumen
		Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	1 Dokumen
3	Terwujudnya layanan Humas yang baik	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada masyarakat	100 Publikasi
		Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	81 Nilai
4	Terwujudnya layanan Keuangan yang baik	Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur	81 Nilai
5	Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	81 Nilai

KEGIATAN		ANGGARAN
1.	Penyelenggaraan Layanan Karantina (7003)	Rp. 17.155.114.000
2.	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Badan Karantina Indonesia (6999)	Rp. 53.696.656.000
<b>Total Anggaran</b>		<b>Rp. 70.851.770.000</b>

Kepala Badan Karantina Indonesia

  
Sahat Manan Panggabean

Jakarta, Januari 2025  
Kepala Balai Karantina Hewan, Ikan,  
dan Tumbuhan Jawa Timur

  
Hari Yuwono Ady

Lampiran 2 : Matrik Kinerja dan Pendanaan Rencana Strategis Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator	Lokasi	Target 2025	Alokasi 2025 (dalam Rp)	Unit Organisasi Pelaksana
<b>Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur</b>				67,170,058,000	BKHIT Jawa Timur
<b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>				50.014.944.000	BKHIT Jawa Timur
<b>Kegiatan Penyelenggaraan Layanan Karantina</b>		Kantor Induk, Satuan Pelaksana/Satpel, Tempat Pelayanan Lingkup BKHIT Jatim		17.155.114.000	BKHIT Jawa Timur
Sasaran Kegiatan 1: Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang profesional					
	Jumlah temuan temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Jenis)		3	340,822,000	
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti (Jenis)		3	233,267,000	
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Sertifikat)		126.255	13,203,673,000	
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (Sertifikat)		52.592	978,255,000	
Sasaran Kegiatan 2: Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif					
	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) (Dokumen)		1.144	326,687,989	
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) (Dokumen)		1.014	700,000,000	
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)		1	1,372,409,000	
<b>Program Dukungan Manajemen</b>				17.155.114.000	BKHIT Jawa Timur -
<b>Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia</b>		Kantor Induk, Satuan Pelaksana/Satpel,		17.155.114.000	BKHIT Jawa Timur

Program/ Kegiatan	Sasaran Kegiatan/ Indikator	Lokasi	Target 2025	Alokasi 2025 (dalam Rp)	Unit Organisasi Pelaksana
		Tempat Pelayanan Lingkup BKHIT Jatim			
Sasaran Kegiatan 3: Terwujudnya layanan Humas yang baik					
	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat (publikasi)		100	56,085,000	
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat/IKM (Nilai)		81	19,000,000	
Sasaran Kegiatan 4: Terwujudnya layanan keuangan yang baik					
	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur (Nilai)		81	19,000,000	
Sasaran Kegiatan 5: Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik					
	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)		81	209,688,000	

Lampiran 3. Pendanaan Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025

UPT/Program/ Kegiatan	Klasifikasi Rincian Output (KRO)		Rincian Output (RO)		Alokasi Anggaran (Rp)
<b>BALAI KARANTINA HEWAN, IKAN DAN TUMBUHAN Jawa TIMUR</b>					67,170,058,000
<b>Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas</b>					50.014.944.000
<b>Kegiatan Penyelenggaraan Layanan Karantina</b>					17.155.114.000
	<b>PDC</b>	<b>Sertifikasi Produk</b>	501	Hasil Pemantauan (Produk)	574,089,000
			502	Sertifikasi Kesehatan / Karantina (Sertifikat)	15,208,616,000
	<b>QIA</b>	<b>Pengawasan dan Pengendalian Produk</b>	601	Pengawasan dan Penindakan Pelanggaran Karantina (Kegiatan)	1,372,409,000
<b>Program Dukungan Manajemen</b>					
<b>Kegiatan Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Indonesia</b>					
	<b>EBA</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>	956	Layanan BMN	9,514,000
			958	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	56,085,000
			960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	238,572,000
			962	Layanan Umum	314,715,000
			994	Layanan Perkantoran	49,162,770,000
	<b>EBC</b>	<b>Layanan Manajemen SDM Internal</b>	954	Layanan Manajemen SDM	4,600,000
	<b>EBD</b>	<b>Layanan Pemantauan dan Evaluasi</b>	953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	209,688,000
			955	Layanan Manajemen Keuangan	19,000,000

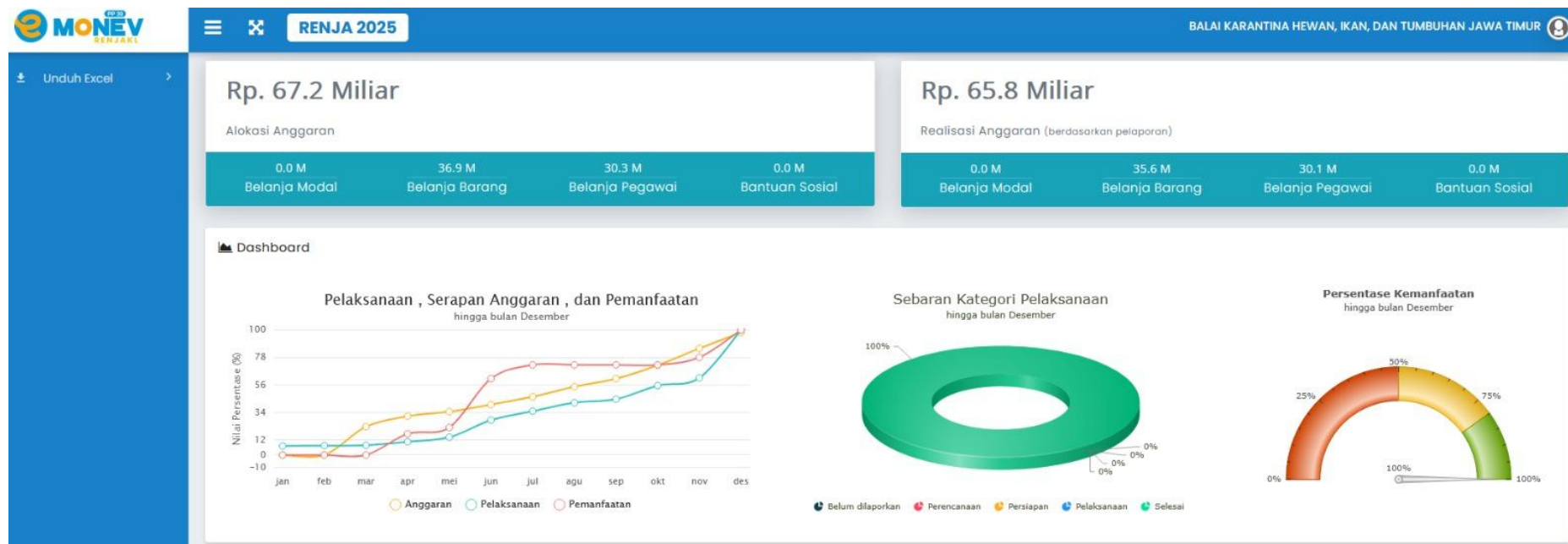
Lampiran 4. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur Tahun 2025

Program/ Kegiatan	Sasaran Program (Outcome)/ Sasaran Kegiatan (Output)/ Indikator	Satuan	Target 2025	Realisasi Thd Target 2024	%
<b>PROGRAM KETERSEDIAAN, AKSES DAN KONSUMSI PANGAN BERKUALITAS</b>					
<b>Penyelenggaraan Karantina Pertanian</b>					
Sasaran Kegiatan 1: Terlaksananya layanan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang profesional					
	Jumlah temuan temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti (Jenis)	Jenis	3	11	366,67
	Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/atau pengeluaran yang ditindaklanjuti (Jenis)	Jenis	3	12	400
	Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan (Sertifikat)	Sertifikat	126.255	339,430	268,85
	Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina (Sertifikat)	Sertifikat	52.592	71,559	136,06
Sasaran Kegiatan 2: Terealisasinya keterlibatan masyarakat dalam penyelenggaraan perkarantinaan hewan, ikan, tumbuhan yang partisipatif					
	Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain) (Dokumen)	Dokumen	1.144	722	63,11
	Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana tindakan karantina atau sebagai penyedia sarana untuk tindakan karantina (permohonan registrasi pihak lain) (Dokumen)	Dokumen	1.014	737	72,68
	Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3)	(P21 atau SP3)	1	3	300,00
<b>PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN</b>					
<b>Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya pada Badan Karantina Pertanian</b>					
Sasaran Kegiatan 3: Terwujudnya layanan Humas yang baik					
	Jumlah publikasi informasi perkarantinaan kepada Masyarakat (publikasi)	Publikasi	100		373
	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat/IKM (Nilai)	Nilai	81		105,53
Sasaran Kegiatan 4: Terwujudnya layanan keuangan yang baik					
	Nilai kinerja anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan dan Tumbuhan Jawa Timur (Nilai)	Nilai	81		111,25
Sasaran Kegiatan 5: Terwujudnya tata kelola perencanaan, anggaran dan monitoring serta evaluasi yang baik					
	Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Nilai)	Nilai	81		120,62

Lampiran 5. Perkembangan capaian dan target IKSK Balai Tahun 2020 – 2024 yang berlaku Tahun 2022 - 2025


Sasaran/ Indikator Kinerja	Target dan Realisasi	2024	2025	% realisasi thd target
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di dalam wilayah Indonesia yang ditindaklanjuti	Target	3	3	
	Realisasi	17	11	
Jumlah temuan HPHK, HPIK dan OPTK di tempat pemasukan dan/ atau pengeluaran yang ditindaklanjuti	Target	3	3	
	Realisasi	21	12	
Jumlah media pembawa melalui tempat pemasukan dan pengeluaran yang dapat dibebaskan	Target	126,255	126,255	
	Realisasi	311,609	339,439	
Jumlah media pembawa melalui tempat pengeluaran yang memenuhi persyaratan karantina	Target	52,592	52,592	
	Realisasi	77,218	71,559	
Jumlah pihak lain yang diregistrasi untuk melaksanakan Tindakan karantina atau menyediakan sarana untuk tindakan karantina (registrasi pihak lain)	Target	1144	1144	
	Realisasi	2921	722	
Jumlah pihak lain yang memenuhi persyaratan administrasi sebagai pelaksana Tindakan karantina	Target	1014	1014	
	Realisasi	2676	737	
Jumlah kasus pelanggaran perkarantinaaan yang dapat diselesaikan (P21 atau SP3	Target	1	1	
	Realisasi	2	3	
Jumlah publikasi informasi perkarantinaaan kepada masyarakat	Target	100	100	
	Realisasi	373	161	
Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Target	81	81	
	Realisasi	85,48	86,63	
Nilai Kinerja Anggaran Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur	Target	81	81	
	Realisasi	90,12	96,96	
Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	Target	81	81	
	Realisasi	97,7	93,10	

Lampiran 6. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi e-Monev, Aplikasi Pelaporan Data Realisasi Hasil Pemantauan Pelaksanaan Renja-KL Tahun 2025 Bappenas.






Lampiran 7. Nilai Capaian Kinerja berdasarkan Aplikasi eKinerja Badan Karantina Indonesia



**BADAN  
KARANTINA  
INDONESIA**

**eKinerja**

Jumat, 23 Januari 2026

Capaian Kinerja Tahun

2025 ▾

Tutup

Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur (Balai Karantina Hewan, Ikan, dan Tumbuhan Jawa Timur)

TW-1		TW-2		s/d TW-2		TW-3		s/d TW-3		TW-4		s/c
Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian	Progress	Capaian
106.10%	133.47%	105.06%	77.00%	43.97%	343.94%	98.45%	604.26%	53.50%	1256.20%	102.26%	181.85%	114.05%

